

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperimental pretest-posttest with control group design*. Pada penelitian ini, kelompok intervensi akan mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media audio visual, sedangkan kelompok kontrol diberikan *leaflet*. Sebelum dilakukan intervensi, pada kedua kelompok dilakukan *pretest*, kemudian dilanjutkan pemberian pendidikan kesehatan dengan media audio visual pada kelompok intervensi. Setelah pemberian intervensi selesai, kemudian dilakukan *posttest*. Rancangan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

O1	XI	O2
O3		O4

Keterangan:

O1 : Nilai *Pretest* pada kelompok intervensi sebelum dilakukan intervensi.

O2 : Nilai *Posttest* pada kelompok intervensi setelah dilakukan intervensi.

O3 : Nilai *Pretest* pada kelompok kontrol sebelum diberikan *leaflet*.

O4 : Nilai *Posttest* pada kelompok kontrol setelah diberikan *leaflet*.

X : Pemberian pendidikan kesehatan dengan media audio visual pada kelompok intervensi

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perokok di Fakultas Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2015 yang berjumlah 107 orang.

### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*.

### 3. Sampel Penelitian

Jumlah sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 25% (Arikunto, 2010) dari jumlah populasi sehingga didapatkan total responden 26 orang, 26 sebagai kelompok eksperimen dan 26 orang sebagai kelompok kontrol.

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Angkatan 2015.
- 2) Perokok.
- 3) Tidak memiliki gangguan penglihatan dan pendengaran.
- 4) Bersedia menjadi responden penelitian dan dapat bekerjasama dalam penelitian.

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang mengundurkan diri di tengah waktu penelitian.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di ruang lobby teknik mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena memudahkan peneliti dalam mengambil data, mudah mengkoordinasi mahasiswa teknik mesin 2015, dan meminimalkan terjadinya bias.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2016.

### **D. Variabel Penelitian**

#### 1. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian Media Audio Visual.

#### 2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi untuk berhenti merokok.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Media Audio Visual</b>	<p>Suatu media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan serta mempunyai unsur suara dan gambar yang dapat dilihat, memberikan informasi khusus pada seseorang.</p> <p>Media audio visual dalam penelitian ini adalah berisi 2 video dengan durasi kurang lebih 6 menit (rata-rata @video 3 menit) dan hanya ditayangkan 1 kali. Media ini memaparkan video dengan judul:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Iklan anti merokok anak Thailand Video ini mengisahkan sepasang anak kecil asal Thailand yang sedang meminta sebuah api kepada perokok di pinggir jalan, lalu seseorang perokok bertanya mengapa kau merokok? anak kecil pun terdiam dan hanya memberikan sebuah kertas yang bertulis kan : Anda khawatir tentang aku, Tapi mengapa tidak tentang diri Anda?</li> <li>2. Kisah Robby Penderita Kanker Laring Akibat Merokok Video ini berisi tentang seseorang yang berjuang lebih dari setahun melawan penyakit akibat merokok, yang mengakibatkan keganasan kanker dan menyerang tenggorakannya, sehingga ia sadar setelah apa yang dialaminya akibat merokok tersebut.</li> </ol> <p>Kedua video ini berisi memotivasi seseorang untuk berhenti merokok, agar mengetahui bahaya dan akibat dari merokok.</p>			

---

	Setelah diberikan intervensi dengan media audio visual, kemudian melakukan diskusi tentang isi dari video			
<b>Motivasi berhenti merokok</b>	Suatu dorongan atau keinginan yang datang baik dari diri sendiri atau lingkungan sehingga dapat menyebabkan perubahan seseorang untuk berhenti merokok meliputi dukungan, persepsi, dan manfaat untuk segera berhenti merokok.	<p>Cara ukur: Mengisi pernyataan dengan pilihan jawaban</p> <p>“sangat setuju (SS) = 5  “setuju (S)” = 4  “ragu-ragu (RR)” = 3  “tidak setuju (TS)” = 2  “sangat tidak setuju (STS)” = 1</p> <p>Alat ukur : kuesioner</p>	<p>Kategori Motivasi:</p> <p>Kategori Motivasi Tinggi: jika jawaban akumulasi jumlah skornya berkisar antara 34-45</p> <p>Kategori Motivasi Sedang: jika jawaban akumulasi jumlah skornya berkisar antara 25-33</p> <p>Kategori Motivasi Rendah: jika jawaban akumulasi jumlah skornya berkisar antara 0-24</p>	Ordinal

---

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Video edukasi tentang motivasi berhenti merokok

Video ini berisi tentang bahaya-bahaya merokok dan akibat merokok bagi kesehatan dan usia seseorang. Penelitian mendownload *video* ini dari youtube dengan alamat :

Video 1 : <https://www.youtube.com/watch?v=S-eaYibXl6E>

Video 2 : <https://www.youtube.com/watch?v=WG-2L3fjCjk>

Pemutaran video dengan menggunakan media laptop dan *speaker*.

- a. Video ini diberikan satu kali intervensi berisi dua sesi dan berdurasi kurang lebih enam menit (rata-rata @video tiga menit)
- b. Sebelum video disajikan responden mengisi kuesioner yang menjadi nilai *pretest*
- c. Selanjutnya responden diberikan video, setelah video berakhir responden diberikan kuesioner. Kuesioner ini untuk mendapatkan nilai *posttest*.

### 2. Leaflet

*Leaflet* merupakan alat bantu yang digunakan untuk promosi kesehatan yang akan diberikan kepada kelompok kontrol, yang mana pendidikan kesehatan diberikan melalui *leaflet* tanpa memberikan

pendidikan kesehatan secara langsung. *Leaflet* berisi tentang pengertian, kandungan dari rokok, dampak dari merokok.

### 3. Kuesioner Motivasi

Kuesioner Motivasi yang di adopsi serta modifikasi dari penelitian Hadi (2014) dengan bentuk pertanyaan tertutup berdasarkan skala *Likert* dengan pilihan jawaban bertingkat yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Pertanyaan yang telah disusun peneliti terdiri dari 9 item dengan skala *Likert*. Pertanyaan tersebut terdiri dari 8 item *favourable* (F) dan 1 pertanyaan *unfavourable* (Uf). Skor pertanyaan *favourable* adalah 5 poin untuk sangat setuju (SS), 4 poin untuk setuju (S), 3 poin untuk ragu-ragu (RR), 2 poin untuk tidak setuju (TS), dan 1 poin untuk sangat tidak setuju (STS). Skor pertanyaan *unfavourable* selanjutnya adalah 5 poin untuk sangat tidak setuju (STS), 4 poin untuk tidak setuju (TS), 3 poin untuk ragu-ragu (RR), 2 poin untuk setuju (S), dan 1 poin untuk sangat setuju (SS). Keterangan mengenai akumulasi jumlah skornya berkisar antara 34 - 45 : tinggi, 25 - 33 : sedang, 0 - 24 rendah.

**Tabel 3.2** Kisi-Kisi Pertanyaan Kuesioner Motivasi

<b>Aspek Motivasi</b>	<b>Favourable</b>	<b>Unfavourable</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Dukungan</b>	1, 2, 8		3
<b>Persepsi</b>	3, 4, 9	6	4
<b>Manfaat</b>	5, 7		2
<b>Jumlah total</b>			9

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

1. Peneliti mulai mengajukan perizinan pada Bulan Mei, selanjutnya peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas.
2. Peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada responden.
3. Peneliti menjelaskan kepada responden masing-masing kelompok kontrol dan intervensi apa saja yang akan dilakukan selama proses penelitian dan kesediaan responden untuk mengikuti selama proses penelitian.
4. Peneliti memberikan *informed consent* pada responden dan diminta responden untuk menelaah lembar tersebut, jika responden bersedia maka peneliti meminta responden untuk menandatangani lembar tersebut dan mengembalikan ke peneliti.
5. Peneliti melakukan pengambilan data *pre-test* pada kelompok kontrol tanggal 04 Juni 2016 di gedung G6 lantai 3.
6. Selama proses pengambilan data tersebut peneliti mengawasi jalannya pengisian *pre-test*.



7. Peneliti melakukan pengambilan data pada kelompok intervensi pada tanggal 04 Juni 2016 di gedung G6 lantai 3.
8. Sebelum melakukan pengambilan data peneliti mengumpulkan dan menunggu responden datang ditempat sesuai kesepakatan sebelumnya, setelah semua responden berkumpul maka dilakukannya pembukaan dan pengisian lembar *pre-test*.
9. Setelah pengisian *pre-test* selesai peneliti melakukan intervensi dengan melakukan diskusi tentang riwayat merokok selama kurang lebih 5 menit, dan memberikan media audio visual yang berisi Iklan anti merokok anak Thailand yang berdurasi 5 menit.
10. Setelah dilakukan intervensi lalu dilakukannya tanya jawab selama 10 menit dan menjelaskan maksud dari isi video.
11. Setelah proses intervensi *pre-test* selesai maka peneliti meminta kontrak waktu di tanggal 07 Juni 2016 untuk memberikan intervensi *post-test*.
12. Sebelum memberikan kuesioner *post-test*, maka peneliti memberikan media audio visual yang berisi kisah Robby penderita kanker laring akibat merokok yang berdurasi 5 menit.
13. Setelah dilakukan intervensi lalu dilakukannya tanya jawab selama 10 menit dan menjelaskan maksud dari isi video dan memberikan kuesioner sebagai *post-test*.
14. Setelah rangkaian kelompok intervensi selesai peneliti menutup rangkaian kegiatan dan memohon pamit kepada responden.

15. Tanggal 08 Juni 2016 peneliti memberikan leaflet dan melanjutkan pengambilan data *post-test* kepada kelompok kontrol di ruang kuliah teknik mesin gedung G6 lantai 3 ke setiap responden dengan mengawasi jalannya pengisian *post-test*.
16. Proses pengambilan data selesai lalu peneliti mulai melakukan analisa data pada Juni 2016.

#### **H. Uji Validitas dan Reabilitas**

Uji validitas dan reabilitas dilakukan dengan melakukan uji instrumen kepada populasi yang mempunyai karakteristik yang sesuai dengan subjek penelitian. Uji validitas dilakukan pada Bulan Maret 2016 dengan memberikan kuesioner kepada mahasiswa teknik mesin angkatan 2012 yang merokok. Setelah dilakukan uji validitas maka akan ditentukan hasil pengukuran menggunakan *Product Momen Pearson Correlation*. Uji statistik peneliti menggunakan 30 responden yang diberikan kuesioner yang berjumlah 13 item pernyataan terkait motivasi berhenti merokok, dari 30 responden didapatkan r tabel sebesar 0,361. Kuesioner dinyatakan valid apabila jumlah r hitung lebih besar dari r tabel, dari 13 item pada kuesioner yang diujikan terdapat 4 kuesioner yang tidak valid, dengan demikian total pernyataan kuesioner yang valid adalah 9 item.

Reabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur dan diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Indikator pengukuran realibilitas menurut Sugiyono (2013) adalah dibagi menjadi tiga tingkat, yaitu jika alpha atau r hitung 1. 0,8-1,0 =

reliabilitas baik, 2. 0,6-0,799 = reliabilitas diterima, 3. Kurang dari 0,6= reliabilitas kurang baik. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner ini mendapatkan skor 0,69 yang berarti kuisisioner ini dinyatakan memiliki angka reliabilitas baik.

## I. Pengolahan Data dan Metode Analisa Data

### 1. Pengolahan Data

Menurut Hidayat (2007) pengolahan data adalah cara untuk mengolah data agar dapat disimpulkan dan ditransformasikan menjadi sebuah informasi. Dimana sebelum pengolahan data ini diperlukan analisa data terlebih dahulu. Tahap pengolahan data sebagai berikut :

- a. *Editing*, peneliti memeriksa kebenaran dan kelengkapan data dari hasil jawaban kuesioner prettest dan posttest yang telah diperoleh.
- b. *Coding*, setelah data diperiksa kemudian peneliti merubah data dengan memberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data.
- c. *Tabulating*, data yang telah diubah menjadi kode kemudian disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel-tabel oleh peneliti.
- d. *Data Entry*, peneliti memasukkan data ke dalam program atau software statistik komputer untuk analisis data lebih lanjut.
- e. *Processing*, setelah dilakukan analisis selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah memproses data.
- f. *Cleaning*, mengecek kembali untuk mendeteksi kesalahan kode, lengkap atau tidaknya data yang sudah dimasukkan, dan lain sebagainya. Setelah itu dilakukan pengoreksian dan pembetulan.

## 2. Analisa Data

### a. Analisis Univariat

Penelitian ini variabel yang dideskripsikan melalui analisis univariat adalah karakteristik mahasiswa meliputi, umur, dan jenis kelamin. Data yang diperoleh dihitung jumlah dan persentase masing-masing kelompok dan disajikan dengan menggunakan tabel serta diinterpretasikan. Data bersifat kategorik disajikan dalam bentuk frekuensi dan persentase sedangkan data numerik, disajikan dalam bentuk mean, median dan standar deviasi.

### b. Analisa Bivariat

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon* karena data tidak terdistribusi normal atau non-parametrik dan berpasangan, dan skala yang digunakan merupakan skala kategorik, untuk melihat perbedaan motivasi antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol menggunakan uji *Man-Whitney* karena data responden pada kuesioner motivasi tidak berdistribusi normal atau non-parametrik dan berpasangan, dari uji statistik didapat nilai yang signifikan ( $p$ ), jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sedangkan jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## J. Etika Penelitian

Nursalam (2008) menyatakan bahwa dalam penelitian harus memperhatikan prinsip-prinsip etik. Prinsip-prinsip tersebut antara lain :

1. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

Dalam hal ini, yang termasuk dalam prinsip menghargai hak asasi manusia adalah *informed consent* atau lembar persetujuan. *Informed consent* merupakan suatu lembar persetujuan yang diberikan peneliti kepada responden untuk menjelaskan maksud, tujuan dan dampak dari penelitian yang dilakukan.

2. Prinsip keadilan (*right to justice*)

Prinsip keadilan dalam penelitian adalah *confidentiality* atau menjaga rahasia. Sebuah penelitian harus menjunjung kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan menggunakan data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Prinsip manfaat

Penelitian yang dilakukan harus memberikan manfaat sebanyak mungkin tanpa memberikan kerugian dan penderitaan pada subjek yang diteliti.